

BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Umum

(Luas lahan, Peraturan, GSB, KDB, KLB, Luas dan Tinggi Bangunan, Pemilik, Sumber, Dana Kelengkapan fasilitas)



Gambar 2. 1 Kawasan batununggal

Pada **Gambar 2.1** menjelaskan luasan site yang terletak pada Kawasan batu nunggal indah, sedangkan **Gambar 2.2** merupakan site yang memiliki kontur yang datar dan merupakan lahan kosong.



Gambar 2. 2 Site

Jl. Batununggal Indah Raya merupakan Kawasan yang terbagi dengan sirkuit kegiatan tertentu, tapi umumnya merupakan kegiatan komersil dan bangunan pendukung, berada pada kawasan timur kota. Dengan jarak tempuh yang relative bisa dicapai dengan mudah menggunakan kendaraan, membutuhkan waktu 20 menit ke pusat Kota



Gambar 2. 3 Lokasi tampilan bandung

Kawasan ini memiliki jumlah kepadatan Penduduk yang relative cukup, dengan penataan jalan dan bangunan yang terstruktur, difasilitasi dengan fasilitas yang memadai yang bisa menunjang segala aktifitas Masyarakat, selain itu Kawasan ini menyediakan saran lahan kosong yang difungsikan sebagai lahan multifungsi.

Diambil dari beberapa sumber diantaranya terdapat regulasi regulasi yang terdapat pada lahan, diantaranya:

| | |
|------------|--|
| Luas Lahan | : 10.000 m ² |
| KDB | : 50% |
| KLB | : 1,4 |
| GSB | : $\frac{1}{2} \times \text{Rumija} = 6 \text{ m}^2$ |
| GSS | : $\frac{1}{2} \times \text{Rumija} + 1 = 7 \text{ m}^2$ |
| KDH | : 25% |

Maka dapat kita simpulkan dari peraturan di atas yaitu:

- KDB yang terbangun: $10.000 \times 50\% = 17.500 \text{ m}^2$
- KDH Minimal : $10.000 \times 25\% = 8.750 \text{ m}^2$

2.1.1. Pengertian Fasilitas Kebugaran dan Obesitas

Fasilitas berasal dari kata *Facilis* bahasa Latin dan atau *Facile* dalam bahasa Perancis yang memiliki pengertian sebagai sesuatu yang memberikan kemudahan atau mempermudah, mengurangi pekerjaan dan mengurangi kesulitan atau hambatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi. Sedangkan Kebugaran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berkaitan dengan tubuh manusia yaitu menyangkut hal sehat dan segar. Melalui pengertian tersebut diatas secara garis besar arti dari fasilitas kebugaran adalah berhubungan pada sarana yang dapat membantu terciptanya kesehatan dan kesegaran tubuh.

Obesitas dan akibat turunannya seperti diabetes tipe 2 (dua) dewasa ini melanda kalangan usia produktif dan usia lanjut masyarakat di kota Bandung, kedua masalah tersebut tumbuh semakin memprihatinkan dengan sangat cepat. Peningkatan obesitas terkait dengan pola konsumsi kalori yang berlebihan dan pengeluaran energi masyarakat yang rendah, keduanya dibentuk oleh lingkungan tempat tinggal, bekerja, dan berinteraksi. Kurangnya fasilitas pendukung seperti sarana olahraga yang dapat memfasilitasi para penyandang obesitas, dan kurangnya jumlah dan fungsi tenaga ahli yang dapat memberikan informasi berupa konsultasi seputar penanganan obesitas dan bagaimana cara untuk keluar dari keadaan tersebut merupakan hal yang penting untuk segera mendapatkan perhatian.

Desain arsitektur di perkotaan seringkali menghadirkan suatu rancangan yang belum dapat dikatakan efektif dan sepenuhnya yang dapat menunjang jenis kegiatan, ditinjau dari segi fungsi desain dan keadaan aktual yang terjadi di lingkungan masyarakat. Pedoman desain atau perancangan sesungguhnya bertujuan untuk dapat memberikan solusi bagi masalah tersebut, dan juga memperhatikan penyediaan tenaga arsitek atau tenaga perancang yang memahami dengan baik konsep, teori dan mengerti nilai-nilai esensial dari tahapan perancangan sebuah bangunan khususnya bangunan fasilitas kebugaran di kota Bandung.

(Nienaber, 2021) meyakini bahwa seorang arsitek atau desainer memiliki peran penting dalam mengatasi epidemi yang berkembang pesat salah satunya mengenai obesitas dan penyakit kronis yang terkait dengan obesitas, melalui bukti ilmiah yang menunjukkan dampak desain lingkungan pada aktivitas fisik dan pola makan sehat. Dengan mengadopsi strategi yang termasuk dalam Pedoman Desain Aktif (PDA), arsitek dan perancang gedung atau bangunan dapat membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.2. Pentingnya Fasilitas Kebugaran dan Kesehatan untuk Obesitas

Obesitas adalah kondisi yang terjadi pada seseorang disebabkan transisi gizi yang berlebihan sehingga terjadinya penumpukan lemak pada jaringan adiposa, hal ini juga termasuk karena terjadinya perubahan gaya makan yang mengadopsi dari gaya hidup yang modern, sehingga menyebabkan meningkatnya daya konsumsi yang bersifat padat energi sehingga menghasilkan kolestrol sedangkan rendahnya aktivitas fisik UNICEF (1998).

Obesitas merupakan hal yang harus di waspadai karena dapat menyebabkan konsekuensi serta dampak buruk bagi Kesehatan dikarenakan beresiko terjadinya degenerative. dan dapat membuat penampilan fisik menjadi tidak stabil tentunya hal ini dapat menyebabkan turunnya rasa percaya diri yang mempengaruhi terhadap mental seseorang, resiko terburuknya dapat menyebabkan kematian dan kesakitan (seperti hipertensi, stroke, dan penyakit jantung coroner, serta kondisi yang berhubungan dengan resistensi insulin dan beberapa tipe kanker (Medina-Remón et al., 2018)

Menurut (Nurjanah & Wahyono, 2019). Ada 3 faktor yang mempengaruhi terjadinya Obesitas central, Obesitas central merupakan tempat terjadinya

penumpukan lemak yang berada pada pinggang dan rongga perut, Adapun 3 faktor yang menyebabkan terjadinya Obesitas yaitu:

1. Faktor Lingkungan

Merupakan faktor yang di tinjau berdasarkan lingkungan dan budaya

2. Faktor Perilaku

Merupakan faktor yang mendasari terhadap perilaku manusia, apakah perilakunya dapat meningkatkan Kesehatan dengan melalui aktivitas fisik, gizi, dan tidur yang cukup

3. Faktor Genetik (Keturunan)

Merupakan kendala atau faktor yang ada dalam diri manusia.

2.1.3. Prevalensi Obesitas

Pada **Gambar 1.3** menampilkan penyebaran prevalensi Obesitas menurut WHO yang didapat dari sumber KKRI, menyatakan bahwa jumlah penderita Obesitas mengalami peningkatan yang signifikan pada beberapa negara termasuk salah satunya Indonesia.



Gambar 2. 4 Prevalensi Obesitas 1 Menurut WHO

Sumber: KKRI

Berikut ini merupakan penyajian prevalensi Obesitas berdasarkan usia. **Gambar 1.4** menampilkan adanya peningkatan penderita Obesitas pada setiap tahunnya, Obesitas tidak luput terjadi pada kalangan usia muda yang semakin bertambah pada setiap tahun



Gambar 2. 5 Prevalensi Obesitas Usia 18

Sumber: KKRI

Pentingnya suatu pusat kebugaran dan Kesehatan yang dapat membantu mengurangi terjadinya tingkat Obesitas yang setiap tahunnya semakin meningkat khususnya di kota bandung hal ini dapat di lihat dari **Tabel 2.1** Prevalensi Obesitas sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Jumlah Penyandang Obesitas Kota Bandung

| Jenis Kelamin | Prevalensi Obesitas Pada Penduduk | | | |
|---------------|-----------------------------------|-------|-------|--------|
| | 2013 | 2016 | 2017 | 2018 |
| Laki-laki | 19,60 | 24,00 | 15,60 | 64,27 |
| Perempuan | 32,90 | 41,60 | 52,73 | 188,35 |

Sumber: Data BPS Kota Bandung 2013-2018

Adanya kenaikan jumlah penyandang Obesitas berdasarkan data **Tabel 2.1** yang di dapatkan dari BPS Kota Bandung 2013 - 2018 menandakan pentingnya fasilitas kebugaran di kota bandung yang dapat memberikan pelayanan Kebugaran dan Kesehatan dengan pengimplementasian berupa Latihan fisik dan mental.

2.1.4. Pusat Kebugaran

Menurut (Freitas & Lacerda, 2019) Pusat Kebugaran adalah fasilitas kesehatan, rekreasi, dan sosial yang ditujukan untuk olahraga, olahraga, dan aktivitas fisik lainnya. Kegiatan individu dapat dipandu sendiri atau dilakukan di bawah pengawasan seorang pelatih. Pusat Kebugaran juga dapat mengakomodasi kegiatan di luar ruangan dengan fitur-fitur seperti lintasan lari, kolam renang, dan lapangan olahraga.

Buku "What Sport Does for People", Journal of Physical Education, Recreation, Recreation dan Dance karya Wilkerson dan Dodde (1979) menjelaskan bahwa manusia melakukan olahraga pada 2 tempat, yaitu:

1. Olahraga outdoor

Adalah jenis olahraga yang dilakukan diluar ruangan dengan memperhatikan aspek olahraga yang memiliki Gerakan yang membutuhkan ruang gerak yang luas.

2. Olahraga indoor

Adalah jenis olahraga yang dilakukan pada ruangan dengan tujuan untuk menghindari potensi terjadinya cuaca yang buruk seperti hujan dan panas yang berlebihan.

Menurut fitatlethic. Com (2020), Pusat kebugaran memiliki kategori yang spesifik, diantaranya adalah:

1. Gym

Adalah tempat dimana tersedianya fasilitas fitness dan beberapa studio kebugaran.

2. Fitness Center

Tempat kebugaran dengan skala luas yang dirancang dengan area olahraga pada skala yang luas dan banyak

3. Health Club

Penggabungan antara 2 fasilitas gym dan fitness center dengan lebih memiliki kelengkapan fasilitas yang memadai dan mensupport

2.1.5. Pusat Kesehatan

Menurut WHO, Kondisi sehat adalah kondisi dimana tubuh merasakan energi, baik itu berupa kondisi fisik dan mental. Pola hidup sehat saat ini bagi sekelompok orang telah menjadi bagian dari gaya hidup. Penerapan ini merupakan salah satu bentuk Tindakan pencegahan terhadap terjadinya Obesitas dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Menurut (Mulyana & Farida, 2022), dengan mengatur pola konsumsi makanan dapat mengurangi tingkat penderita obesitas.

Kota Bandung memiliki banyak fasilitas Kesehatan berupa rumah sakit dan klinik yang memberikan pelayanan khususnya bagi penderita Obesitas akan tetapi hanya bersifat umum.

Pusat Kesehatan dimaksudkan sebagai penghubung antara farmasi dan area penunjang untuk melakukan pengecekan Kesehatan dan Tindakan.(Health Resources & Service Administration, 2023).

2.1.6. Hubungan Fasilitas Kebugaran, Aktifitas Fisik dan Obesitas

Aktivitas fisik yang memadai untuk orang dewasa dapat mengurangi risiko hipertensi, penyakit jantung koroner, stroke, diabetes dan kanker (Effendy et al., 2018). Aktifitas fisik dapat dilakukan dimana saja akan tetapi diperlukan suatu wadah atau sarana berupa bangunan atau ruangan yang disertai fasilitas khusus yang dilengkapi peralatan yang sesuai dengan tujuan utama dilakukannya aktifitas tersebut agar menjadi lebih efektif.

Menurut (Effect et al., 2019) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat obesitas pada masyarakat seperti diantaranya lokasi tempat tinggal dan jenis kegiatan rutin individu yang bersangkutan, risiko obesitas menjadi lebih besar pada usia dewasa yang bermukim di daerah perkotaan dibandingkan dengan masyarakat yang bermukim di daerah pedesaan. Dapat dikatakan bahwa kegiatan sangat berpengaruh terhadap risiko obesitas seseorang. Tidak dipungkiri bahwa meskipun di daerah pedesaan sangat minim adanya fasilitas kebugaran yang dapat dijadikan wadah untuk berolahraga, akan tetapi kegiatan yang bersifat tradisional telah menstimulir tubuh seseorang untuk membakar kelebihan cadangan lemak pada tubuh secara alami.

Sebaliknya di wilayah perkotaan sangat sedikit ruang untuk melakukan aktifitas pembakaran kelebihan kadar lemak tubuh sebagai akibat dari pola kerja dan jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat yang dimanjakan oleh teknologi seperti mesin moderen sehingga memberikan berbagai kemudahan tanpa harus melakukan kegiatan fisik yang berat. Melalui hal tersebut maka lebih banyak ditemukan kasus obesitas di wilayah perkotaan.

2.1.7. Data Proyek

1. Judul Proyek : Fasilitas Kebugaran Bagi Penyandang Obesitas
2. Tema Proyek : *Flexibility Movement*
3. Jenis Proyek : Fiktif
4. Konteks Proyek : fasilitas Kesehatan dan kebugaran obesitas
5. Peruntukan Lahan : Kebugaran dan Kesehatan
6. Pemilik Proyek : Swasta (Batu nunggal Indah)
7. Lokasi : Jl Batununggal Indah Raya, Kec Batununggal Kel Bandung Kidul
8. KDB : 50%
9. KLB : 1,4
10. KDH : $\frac{1}{2} \times \text{Rumija} = 6\text{m}^2$
11. GSB : 25%

2.2. Program Kegiatan

Perancangan fasilitas kebugaran memiliki ruang-ruang yang berfungsi untuk mewadahi segala kegiatan yang dibutuhkan, secara umum ruangan yang dibutuhkan dalam perancangan fasilitas pelatihan Obesitas di bagi menjadi 3 yaitu :

2.2.1. Pengelolah Bangunan

Ruang ini difungsikan sebagai ruang oprasional dan menunjang kegiatan berkaitan dengan kebutuhan dan kepentingan pengelolah bangunan. Adapun Alur ditampilkan pada **Gambar 1.5** yang termasuk kedalam bagian pengelolah bangunan yaitu:

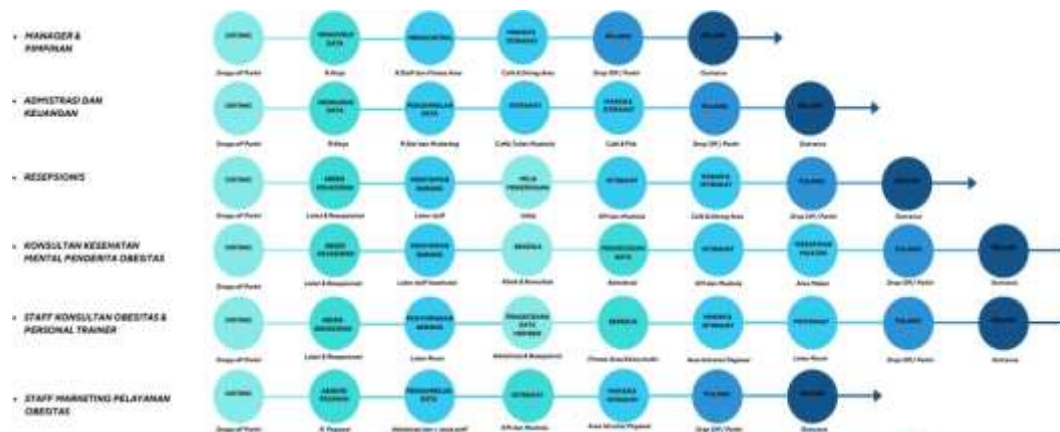
- Manager & Pimpinan
- Admistrasi & Keuangan
- Resepsionis
- Konsultan Kesehatan mental penderita Obesitas
- Staf Konsultan Obesitas & Personal Trainer
- Staf Marketing Pelayanan Obesitas



Gambar 2. 6 Alur aktifitas pengelolah

Sumber: Dokumen Pribadi

Berikut ini merupakan alur pembagian pekerjaan secara umum bagi Tenaga Kerja ditampilkan pada **Gambar 1.7**



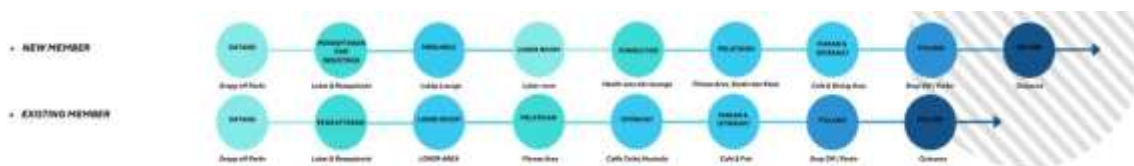
Gambar 2. 7 Alur aktifitas Tenaga Kerja

Sumber: Dokumen Pribadi

2.2.2. Pengunjung Bangunan (Member)

Ruang-ruang ini difungsikan berdasarkan jenis kegiatan / program yang dijalankan oleh pengunjung, Adapaun alur ditampilkan pada **Gambar 1.7** yang termasuk dalam bagian pengunjung bangunan yaitu:

- Existing member
- New member



Gambar 2. 8 Alur aktifitas Member

Sumber: Dokumen Pribadi

2.2.3. Tenaga Kerja

Ruang-ruang ini difungsikan untuk tenaga kerja bangunan yang bertugas dalam memberikan *service* dan pelayanan berdasarkan fungsi tugas yang diberikan, Adapun yang termasuk dalam alur **Gambar 1.8** dan **Gambar 1.9** bagian tenaga kerja yaitu:

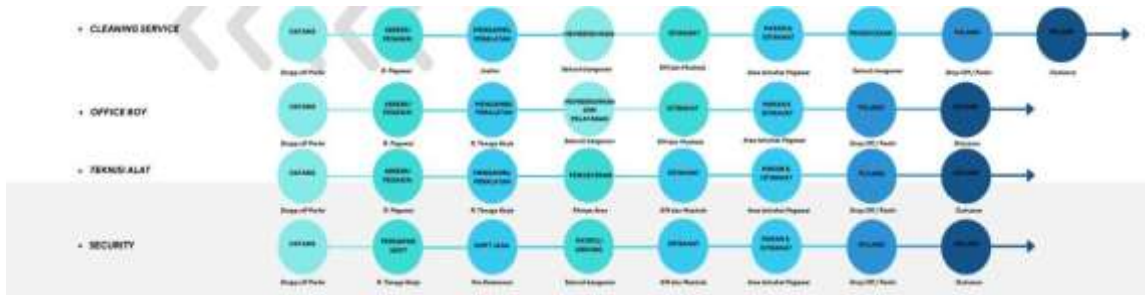
- Office boy
- Security
- Teknisi alat
- Cleaning service



Gambar 2. 9 Alur aktifitas Service

Sumber: Dokumen Pribadi

Berikut ini merupakan alur pembagian pekerjaan secara umum bagi Tenaga Kerja



Gambar 2. 10 Alur aktifitas Service

Sumber: Dokumen Pribadi

2.3. Kebutuhan Ruang

2.3.1. Zona Ruang

Terbagi atas beberapa zona yang dijelaskan dalam bentuk penyajian

Tabel 2.1 di bawah ini:

Tabel 2. 2 Jumlah Penyandang Obesitas Kota Bandung

| NO | ZONA | FASILITAS RUANG |
|----|----------------|--|
| 1 | PARKIR | Parkir Mobil Parkir Motor |
| 2 | LOBBY | Drop Off R. Resepsionis R. Tunggu Pengunjung |
| 3 | RUANG LOKER | Ruang ganti laki-laki Ruang ganti perempuan Shower room Laki-laki Shower room perempuan Urinal Laki-laki Toilet Laki-laki Toilet Perempuan Sauna |
| 4 | AREA KEBUGARAN | Lobby & Lounge Resepsionis Cardio class (Aerobic) Yoga Class Boxing & Muay Thai Pilates & Cattle Plate RPM Spinning Dance Weight Training Coach Station R. Control BB |




| | | |
|----|--------------------|---|
| | | Gudang penyimpanan Alat R. AHU |
| 5 | AREA KOMERSIL | <i>Lobby & Lounge</i> Resepsionis SPA Musholla <i>Sport Wear</i> <i>Food Healthy Market</i> <i>Sport GYM</i> <i>Food Healthy</i> <i>Caffe</i> |
| 6 | AREA KESEHATAN | <i>Lobby & Lounge</i> Resepsionis R.K. RT R.K. BCR R.K. Ciropraktik R.K. Kulit R. Dokter Umum R. Dokter Gizi R.Tindakan Ciropraktik R. Tindakan RFT R.Tindakan Operasi BCR R. Tindakan <i>Skin and Treatment</i> R. Rawat inap BCR R. Farmasi & Database R. CT Scan R. Meditasi R. Alat Medis R. Penyimpanan Obat Toilet pengunjung R. konsultasi mental & Terapis R. AHU |
| 7 | AREA PENGELOLAH | R. Direktur Admistrasi & sekretaris R. Staff dan Pelatih |
| 8 | FASILITAS MEMBER | <i>Hot and cold water</i> Sauna <i>Free PT.session for new member</i> Musholla |
| 9 | FASILITAS SERVICE | Gudang Janitor |
| 10 | FASILITAS UTILITAS | R. Genset & <i>Panil Control</i> R. GWT STP R. AHU R. Pengelolaan Air |
| 11 | FASILITAS TAMAN | Taman Tematik Taman peneduh |




Sumber : Dokumen Pribadi


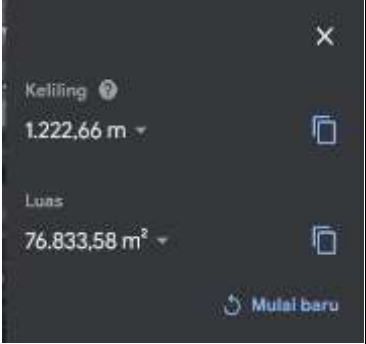
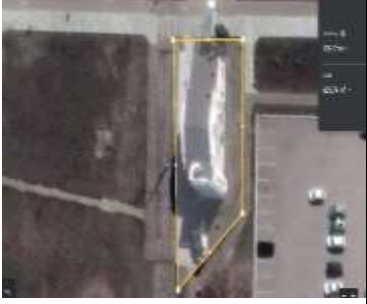






2.4. Studi Banding Proyek Sejenis







Studi banding ini membahas tentang 3 fungsi bangunan yang memiliki keterhubungan dalam hal fasilitas yang dapat menunjang kebutuhan penderita obesitas, tiga bangunan ini difungsikan sebagai bangunan kebugaran dan bangunan Kesehatan, yang memiliki 2 fungsi yang sama akan tetapi masih berbeda dalam kinerjanya, berikut ini penulis melampirkan hasil studi banding 3 bangunan kebugaran dan 1 bangunan Kesehatan yang di fungsikan sebagai klinik Obesitas, di tampilkan dalam penyajian **Tabel 2.2** :

Tabel 2. 3 Jumlah Penyandang Obesitas Kota Bandung

| No | Poin Analisis | Studi Kasus A Celebriti Fitness Celfit TSM) | Studi Kasus B Orange Fitness Gym Nizhnekamsk | Studi Kasus C LIGHthouse Thamrin | Kesimpulan |
|----|---------------|---|--|--|---|
| 1 | Letak Lokasi | <p>Trans Studio Mall Bandung, Jl. Gatoto Subroto, Cibangkong.</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Berada pada Jl. Gatot Subroto • Lokasi berdekatan dengan jalan utama Gatot Subroto • Merupakan lokasi kawasan komersil • Berdekatan dengan bangunan pendukung | <p>Nizhnekamsk, Republic of Tatarstan, Rusia, 423582</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada pada perempatan jalan utama • Lokasi tapak berdekatan dengan jalan utama • Mudah akses dan terhubung langsung pke jalan utama • Lokasi berdekatan dengan bangunan apartemen yang <i>exclusive</i> • Berdekatan dengan bangunan pendukung seperti rumah sakit dan supermarket | <p>4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No.85, RT.1/RW.3,.</p>  <ul style="list-style-type: none"> • Tapak berada pada bangunan komersil . • Berada dengan jalan utama • Jarak antara bangunan dan jalan utama 8-10 m2 • Akses yang terhubung dengan jalan utama | <ul style="list-style-type: none"> • Area Komersil • Memiliki akses yang mudah pada jalan utama • Area mewah dan produktif |

| | | | | | |
|---|--------------|---|---|---|---|
| 2 | Bentuk Tapak |  <ul style="list-style-type: none"> Bentukan tapak memiliki orientasi condong ke arah SELATAN dengan bentukan persegi panjang |  <ul style="list-style-type: none"> Bentukan tapak memiliki orientasi condong ke arah timur dengan bentukan persegi dan sisi barat dengan bentukan lancip. |  <ul style="list-style-type: none"> Bentukan tapak memiliki orientasi ke arah timur yang lebih dominan mengarah pada jalan utama. Memiliki bentuk persegi Panjang mengikuti pola penataan bangunan sekitar maka bangunan utama, menyesuaikan pada bentukan tapak | <ul style="list-style-type: none"> Tapak dominan berbentuk persegi Panjang atau menyesuaikan terhadap tipologi bangunan sekitar Bentukan tapak belum tentu menggambar bentukan bangunan yang dirancang menyerupai bentukan tapak dari segi penempatan ataupun fungsi lainnya. |
|---|--------------|---|---|---|---|

| | | | | | |
|---|-------------|--|--|---|--|
| 3 | Luas Tapak |   |   |   | <ul style="list-style-type: none"> • Luas tapak sekitar 6.000.00 m² – 2.455.27 m² • Tapak memiliki luasan lahan yang menyesuaikan bangunan • Pentingnya menyediakan lahan kosong sebagai sarana dan prasarana area outdoor dan fungsi |
| 4 | Klasifikasi |  <p style="text-align: center;">Celebrity Fitness Bandung (TSM)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan tempat kebugaran yang mengusung tema modern, memfasilitasi segala bentuk kegiatan kebugaran, dengan fasilitas kelas, loker yang memadai dan pelatihan dengan instruktur yang berpengalaman |  <p style="text-align: center;">Orange Fitness Gym Nizhnekamsk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merupakan tempat kegiatan olahraga yang menawarkan fasilitas kebugaran untuk meningkatkan Kesehatan dalam kondisi fisik tertentu. Sarana kebugaran yang menyediakan fasilitas seperti yoga, fitness, Spa caffeshop, yang terfokus dalam Kesehatan dan kebugaran. |  <p style="text-align: center;">LIGHThouse Thamrin</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>weight loss clinic in Indonesia for comprehensive program.</i> Klinik ini membantu klien dengan masalah kelebihan lemak dan nafsu makan tak terkontrol, | <ul style="list-style-type: none"> • Fungsi bangunan menyesuaikan terhadap isu yang diangkat dan kebutuhan akan suatu fasilitas • Adanya fungsi yang bisa mendukung pada lingkungan sekitar • Luasan bangunan menyesuaikan terhadap jenis olahraga yang ditempatkan |

| | | | | | |
|---|-----------|---|---|---|---|
| | | | | <p>untuk mencapai berat ideal serta meningkatkan kontrol diri. Program komprehensif dilengkapi dengan pola makan yang mudah diikuti, terapi dan obat yang efektif, serta program simulasi yang menarik di bawah pengawasan medis.</p> | |
| 5 | Fasilitas |  <p>Loker Room</p>  <p>Lounge Area</p> |   <ul style="list-style-type: none"> • Cafeteria • R.kelas yoga • Loker fasilitas • Toilet • SPA • GYM fasilitas • Parkir |   <ul style="list-style-type: none"> • Resepsionis • R.konsultasi dokter umum • R.Konsultasi Dokter Gizi • R. Tunggu • Toilet • Parkir | <ul style="list-style-type: none"> • Parker • Reseptio nis • R. konsultasi • R. kesehata n • R. kebugara n • R. kelas privat • R.medita si • Area fitness hall • Lounge • Kamar ganti dan loker • Foodand bevarage |



Sauna



Cycling Room

















Studio dan kelas











PILATES

sculpt your body on our reformers by working against the resistance springs.

| | | | | | |
|---|--------------------|--|--|--|--|
| | |  <p>PURMOTION Get your best mode on at our functional strength station that's fully loaded with the latest functional strength training equipment.</p> | | | |
| 6 | Orientasi Bangunan |  <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi bangunan menghadap ke arah selatan pada jalan Gatoto Subroto • Bangunan mengikuti komponen bentuk bangunan utama. |   <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Tapak dan bangunan Mengarah ke Barat daya dengan tujuan agar bangunan tidak ada paparan pencahayaan yang berlebihan |  <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi Tapak dan Bangunan ke arah Utara merupakan Jl.K.H Wahid Hasyim dengan mengikuti orientasi terhadap bangunan dan tapak sekitaran site | |
| 7 | Topografi |  |  |  | |

| | | | | | |
|---|----------|---|---|--|---|
| | | Trans Studio Mall Bandung, Jl. Gatoto Subroto, Cibangkong. Kondisi lingkungan dominan rata dan padat dengan wilayah komersil | Berada pada jalan prospect shinnikov, Berdekatan dengan bangunan Kesehatan Nova Medika Center, pada sisi selatan dan barat terdapat lahan hijau yang cukup luas dengan kondisi tanah pada area sekitar dominan datar atau rata tanpa kontur | Berada pada Jl. K.H. Wahid Hasyim berlokasi pada bangunan AONE Hotel Jakarta pada area utara terdapat Kawasan komersial. Dengan kontur dominan rata | |
| 8 | Parkir | Parkir pada Bangunan celfit ini menggunakan bangunan utama yaitu parker pada mall |  <ul style="list-style-type: none"> • Akses parker yang luas • Tidak menggunakan semi basemant • Memudahkan mobil dan motor untuk parkir |  <ul style="list-style-type: none"> • Akses kendaraan cukup minim dalam parkiran area • Adanya semi basemant memudahkan penghematan parkiran. • Tersedia 2 area parker, yaitu, outdoor dan semi basemant | <ul style="list-style-type: none"> • Lahan yang luas dan mencukupi untuk parker mobil dan motor • Akses yang mudah |
| 9 | Entrance |   <p>Entrance pada bangunan ini berada pada dalam</p> |  <ul style="list-style-type: none"> • Entrance dapat diakses melalui 37 Prospekt sinikov |  <ul style="list-style-type: none"> • Entrance dan Out dapat diakses dari Jl. Wahid Hasyim dengan dua point yang berbeda dalam 1 tapak. Dengan 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Entrance dan Out dapat diakses dengan mudah dari jalan utama • Memiliki akses yang dapat dijangkau oleh kendaraan • Membuat 2 akses |

| | | | | | |
|----|---------------|--|---|--|--|
| | | bangunan trans mall studio | | akses yang di pisah | ataupun oneway sirkulasi bagi kendaraan mobil dan motor |
| 10 | Aksesibilitas |  <ul style="list-style-type: none"> • Dapat di akses oleh semua kendaraan • Berada pada depan akses jalan utama |  <ul style="list-style-type: none"> • Dapat di akses dengan akses mudah bagi pejalan kaki dan kendaraan Berada pada jalan utama • Akses yang berada pada perempatan jalan utama |  <ul style="list-style-type: none"> • Dapat di akses dengan semua kendaraan • Akses mudah bagi pejalan kaki dan kendaraan • Memiliki 2 akses in/out • Dapat di tempuh dari Jl. Wahid Hasyim | <ul style="list-style-type: none"> • Dapat diakses oleh kendaraan motor dan mobil • Memiliki lebar jalan minimal 8-10 m² • Adanya akses pendukung seperti akses pesepeda dan pedestrian • Mudah di akses. |
| 11 | Zonin g | Dikarenakan bangunannya menyatu dengan bangunan utama Mall, maka pengelompokan zoningnya hanya berupa bangunan utama, service dan mall |  <p>Zoning Terbagi berdasarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • coffieshop • Bangunan Utama • Zona Pelatihan |  <p>Zoning Terbagi berdasarkan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Parkir • Zona Resepsionis • Bangunan Utama • Zona Konsultasi | <ul style="list-style-type: none"> • Zona bangunan • Zona Kesehatan • Zona parker • Zona fitness center • Zona kebugaran • Zona meditasi • Zona foodhealth |

| | | | | |
|----|------------------|---|---|---|
| 12 | Bentuk Masa |  <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan fitness berbentuk persegi kotak • Bangunan Utama berupa Mall berbentuk persegi Panjang. |  <ul style="list-style-type: none"> • Berbentuk persegi Panjang • Bangunan memiliki bentukan persegi Panjang dengan tujuan agar memudahkan alur aktivitas |  <ul style="list-style-type: none"> • Bangunan berbentuk kotak dengan menyesuaikan pada bangunan sekitar dan utama, serta di karenakan bangunan ini merupakan bangunan klinik Obesitas maka hanya bekerja dalam jasa Kesehatan bukan kebugaran. |
| 13 | Sistem Pelayanan | | <p>Pendaftaran via offline: Datang ke lokasi-konsultasi jadwal-Tindakan- pengecekan-pembayaran -jadwal kelas – pulang.</p> | <p>Pendaftaran via online: <i>Booking</i> melalui sosial media (<i>whatsapp</i>) – registrasi – pembayaran – mendapatkan jadwal dan kelas – datang ke lokasi.</p> <p>Pendaftaran via offline: Datang ke lokasi-konsultasi jadwal-tindakan- pengecekan-pembayaran-pulang</p> |

| | | | | | |
|----|---------------|--|--|--|--|
| 14 | Flow Activity | |  <p>PENGELOLAH : -parkir – masuk bangunan – ruang pengelolah – controlling – Staff.</p> <p>STAFF : Parkir– Masuk Bangunan –R.Staff–Menuju basenya masing.</p> <p>PENGUNJUNG Parkir– masuk Bangunan –Lobby–Registrasi Resepsionis–Kamar Ganti – Toilet – ke bagian jenis olahraga masing – masing</p> |  <p>Pasien Datang – Ruang Pendaftaran - Pengukuran Timbangan – Ruang Layanan dan Tindakan – Ruang Poli Umum – Ruang Poli Gizi – R. Sanitasi – R. Laboratorium – Admistrasi – Kasir – R.Farmasi - Pulang</p> | |
|----|---------------|--|--|--|--|

Sumber: Analisis Pribadi